

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Deskripsi Data

1.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Rumah Sakit x merupakan salah satu rumah sakit umum milik pemerintah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung. Didirikan pada tahun 1964 dengan kapasitas awal sebanyak 50 tempat tidur. Namun, seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan, kapasitas tempat tidur terus bertambah hingga saat ini mencapai 304 tempat tidur.

Menurut Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, rumah sakit yang sehat ditentukan melalui pencapaian standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang merupakan spesifikasi teknis atau nilai yang dilakukan pada sarana lingkungan dan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat di dalam lingkungan rumah sakit.

Sebagai mana rumah sakit lainnya, rumah sakit x sebagai fasilitas pelayanan kesehatan menjadi tempat interaksi antara individu yang sakit dan sehat, yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan risiko penularan penyakit. Agar menghindari dampak-dampak tersebut, penting untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit sesuai dengan standar kesehatan, salah satunya dengan membentuk unit kebersihan.

Kewajiban petugas kebersihan di rumah sakit x :

1. Menyapu lantai dan halaman di seluruh area kerja
2. Mengumpulkan sampah ke kotak sampah
3. Membuang sampah di kotak sampah ke TPS atau kontainer sampah
4. Mengganti plastik sampah pada kotak sampah

5. Membersihkan dan mencuci tempat sampah dengan desinfektan
Mengepel lantai dengan kain pel basah menggunakan cairan desinfektan minimal 2 kali sehari
6. Membersihkan toilet dan wastafel serta memastikan hand sanitizer, hand soap serta tisu tetap tersedia
7. Menguras bak penampungan air bersih dan memastikan bak air bersih tetap terisi
8. Membersihkan saluran air dan mengosongkan penampungan air buangan AC
9. Membersihkan noda, debu serta sarang laba-laba pada dinding dan plafond
10. Membersihkan dan mengelap perabot, tiang, kaca dan daun pintu
11. Membersihkan, merapikan dan mengganti spreï serta sarung bantal pada bed pasien
12. Memenuhi target kerja yang telah ditentukan sesuai ceklis kebersihan yang sudah dibuat.
13. Menaati jadwal kerja serta melakukan presensi sesuai aturan yang berlaku.
14. Mengamankan, memelihara dan menjaga fasilitas, sarana dan prasarana yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.

Hak petugas kebersihan di Rumah Sakit X :

1. Mendapatkan upah kerja sesuai dengan perjanjian kerja yang sudah disepakati tiap bulan.
2. Mendapatkan insentif tiap bulan sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati tiap bulan.
3. Mendapatkan pakaian seragam dan ID card sebagai tanda pengenal.
4. Mendapatkan pembinaan, pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan untuk menjaga jaminan mutu tenaga petugas kebersihan.

5. Mendapatkan perlindungan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
7. Mendapatkan waktu kerja, istirahat dan cuti.
8. Mendapatkan evaluasi dan penilaian hasil kerja dari atasan.

1.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarakan 44 orang kepada petugas kebersihan di rumah sakit x. Informasi didapatkan dari pengisian kuesioner mencerminkan karakteristik responden, yang dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status dan masa kerja.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Pria	11	25 %
2.	Wanita	33	75 %
Total		44	100 %

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling tinggi yaitu wanita, sebanyak 33 orang atau 75 % .

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	20-29	13	29,55 %
2.	30-39	11	25 %
3.	40-49	11	53 %
4.	50-59	9	20,45 %
Total		44	100 %

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia yang paling tinggi yaitu 20-29 tahun, sebanyak 13 orang atau 29,55 % .

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1.	Tidak Bersekolah	4	9, %
2.	SD	16	36,36 %
3.	SMP	12	27,27 %
4.	SMA	12	27,27 %
Total		44	100 %

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling tinggi yaitu SD, sebanyak 16 orang atau 36,36 % .

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

No.	Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1.	1-5 tahun	30	68,19 %
2.	6-10 tahun	5	11,37 %
3.	11-15 tahun	3	6,81 %
4.	>15 tahun	6	13,63 %
Total		44	100 %

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja jumlah yang paling tinggi yaitu 1-5 tahun, 30 orang atau 68,19 % .

1.1.3. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban terhadap variabel karakteristik individu, *person job fit* dan kepuasan kerja yang disebarkan melalui kuisioner kepada 44 responden adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Variabel Karakteristik Individu (X1)

Tabel 4.5. Hasil Jawaban Responden Variabel Karakteristik Individu

Pertanyaan	Skor Jawaban				
	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
X1.1 : Saudara termasuk karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi	0	1	12	22	9
X1.2 : Saudara termasuk karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi	0	4	12	20	8
X1.3 : Hasil kualitas pekerjaan saudara selalu memuaskan dari waktu kewaktu	0	4	12	14	14
X1.4 : Hasil kualitas pekerjaan saudara selalu dapat dinikmati oleh konsumen tanpa mengalami kendala	1	2	17	9	15
X1.5 : Saudara memiliki hubungan yang baik dengan atasan dan dengan karyawan lainnya dalam organisasi	1	8	20	8	7
X1.6 : Saudara selalu mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan organisasi sebagai bentuk pengembangan intelektual saudara	1	0	12	20	11
X1.7 : Sikap saudara selama ini terhadap pekerjaan saudara adalah baik	1	0	11	21	11
X1.8 : Sikap saudara selama ini terhadap kelompok kerja atau partner kerja saudara adalah baik	0	2	10	17	15
X1.9 : Sikap saudara selama ini terhadap organisasi tempat saudara bekerja adalah baik	0	2	18	18	6
X1.10 : Saudara memiliki keinginan yang tinggi untuk selalu bekerja ditempat saudara bekerja saat ini	0	2	18	17	7

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.6. menjelaskan tentang jawaban responden terkait variabel karakteristik individu. Responden yang menjawab sangat setuju paling banyak pada pertanyaan 4 dan 8 yaitu masing-masing 15 orang. Responden yang menjawab setuju paling banyak pada pertanyaan 1 yaitu 22 orang. Responden yang menjawab ragu-ragu paling banyak pada pertanyaan 5 yaitu 20 orang. Responden yang menjawab tidak setuju paling banyak pada pertanyaan 5 yaitu 8 orang. Responden

yang menjawab sangat tidak setuju paling banyak pada pertanyaan 4,5,6,7 yaitu masing-masing 1 orang.

2. Deskripsi Variabel *Person Job Fit* (X2)

Tabel 4.6. Hasil Jawaban Responden Variabel *Person Job Fit*

Pertanyaan	Skor Jawaban				
	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
X2.1 : Saudara merasa sangat cocok dengan pekerjaan saudara saat ini, karena saudara memiliki pengetahuan yang cukup berkenaan dengan pekerjaan tersebut	0	0	23	17	4
X2.2 : Keterampilan yang dimiliki saudara membuat sangat cocok dengan pekerjaannya saat ini	1	5	19	12	7
X2.3 : Saudara memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, sehingga sangat menunjang bagi pekerjaan saudara	0	2	17	16	9
X2.4 : Berkenaan dengan pekerjaan, saudara telah memiliki banyak pengalaman	0	2	12	15	15
X2.5 : Saudara memiliki bakat yang berkaitan dengan pekerjaan saudara saat ini	0	0	19	9	16
X2.6 : Pekerjaan saudara saat ini merupakan pekerjaan idaman dalam pencapaian tujuan bekerja bagi saudara	0	2	12	16	14
X2.7 : Saudara merasa sangat terpenuhi kebutuhan psikologisnya melalui pekerjaan saat ini	0	0	11	17	16
X2.8 : Saudara akan mengutamakan kepentingan pekerjaan daripada kepentingan pribadi	0	2	15	11	16
X2.9 : Saudara merasa sangat cocok dengan karakteristik pekerjaan saudara saat ini	0	0	15	13	16
X2.10 : Gaji yang diterima saudara selama ini membuat saudara merasa cocok dengan pekerjaan saudara	0	1	12	18	13

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.7. menjelaskan tentang jawaban responden terkait variabel *person job fit*. Responden yang menjawab sangat setuju paling banyak pada pertanyaan 5, 7, 8, 9 yaitu masing-masing 16 orang. Responden

yang menjawab setuju paling banyak pada pertanyaan 10 yaitu 18 orang. Responden yang menjawab ragu-ragu paling banyak pada pertanyaan 1 yaitu 23 orang. Responden yang menjawab tidak setuju paling banyak pada pertanyaan 2 yaitu 5 orang. Responden yang menjawab sangat tidak setuju paling banyak pada pertanyaan 2 yaitu 1 orang.

3. Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Tabel 4.7. Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja

Pertanyaan	Skor Jawaban				
	STS	TS	RR	S	SS
	1	2	3	4	5
Y1 : Saya senang dengan pekerjaan yang saya kerjakan	0	1	17	17	9
Y2 : Saya diberi kesempatan untuk bertanggung jawab terhadap masalah yang dihadapi saat bekerja	0	0	15	17	12
Y3 : Gaji yang diberikan perusahaan sebanding dengan pekerjaan yang saya lakukan	0	1	15	18	10
Y4 : Tunjangan yang diberikan perusahaan terhadap saya sudah cukup	0	3	18	15	8
Y5 : Saya diberikan kesempatan untuk memperoleh penghargaan dari perusahaan	0	2	9	22	11
Y6 : Hasil pekerjaan saya yang maksimal membantu dalam mempertahankan posisi saya di perusahaan	0	1	12	19	12
Y7 : Atasan saya memberikan kepercayaan terhadap saya dalam bekerja	0	0	22	14	8
Y8 : Atasan saya memberikan perhatian berupa saran terhadap saya dalam pekerjaan yang sulit	0	1	21	16	6
Y9 : Rekan kerja saya dapat diajak dalam bekerja sama	0	0	12	20	12
Y10 : Rekan kerja saya membantu memberikan solusi ketika saya dalam kesulitan	0	4	13	21	6

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.8. menjelaskan tentang jawaban responden terkait variabel kepuasan kerja. Responden yang menjawab sangat setuju paling banyak pada pertanyaan 2, 6, 9 yaitu masing-masing 12 orang. Responden yang menjawab setuju paling banyak pada pertanyaan 5 yaitu 22 orang. Responden yang menjawab ragu-ragu paling banyak pada pertanyaan 7 yaitu 22 orang. Responden yang menjawab tidak setuju paling banyak pada pertanyaan 5 yaitu 2 orang.

4.2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Valid atau tidaknya kuesioner dapat diperoleh apabila r hitung $>$ r tabel dengan alpha 0,05. *Degree of freedom* (df) = N-2, yang mana N merupakan jumlah sampel. Maka diperoleh besarnya df = 44-2 sehingga didapat r tabel sebesar 0.297 dengan melihat tabel distribusi r yang sudah terlampir. Jika r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Sig	Ket.
Karakteristik individu (X1)	X1.1	0,417	0,297	0,005	Valid
	X1.2	0,389	0,297	0,009	Valid
	X1.3	0,494	0,297	0,001	Valid
	X1.4	0,731	0,297	0,000	Valid
	X1.5	0,685	0,297	0,000	Valid
	X1.6	0,597	0,297	0,000	Valid
	X1.7	0,697	0,297	0,000	Valid
	X1.8	0,645	0,297	0,000	Valid
	X1.9	0,746	0,297	0,000	Valid
	X1.10	0,740	0,297	0,000	Valid
Person Job Fit (X2)	X2.1	0,747	0,297	0,000	Valid
	X2.2	0,684	0,297	0,000	Valid
	X2.3	0,745	0,297	0,000	Valid
	X2.4	0,765	0,297	0,000	Valid
	X2.5	0,819	0,297	0,000	Valid
	X2.6	0,795	0,297	0,000	Valid
	X2.7	0,678	0,297	0,000	Valid
	X2.8	0,749	0,297	0,000	Valid
	X2.9	0,836	0,297	0,000	Valid
	X2.10	0,883	0,297	0,000	Valid

Kepuasan kerja (Y)	Y1	0,606	0,297	0,000	Valid
	Y2	0,786	0,297	0,000	Valid
	Y3	0,579	0,297	0,000	Valid
	Y4	0,814	0,297	0,000	Valid
	Y5	0,795	0,297	0,000	Valid
	Y6	0,780	0,297	0,000	Valid
	Y7	0,754	0,297	0,000	Valid
	Y8	0,648	0,297	0,000	Valid
	Y9	0,851	0,297	0,000	Valid
	Y10	0,546	0,297	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data uji validitas diatas, maka dapat dikatakan bahwa di setiap item pernyataan pada kuisiner variabel karakteristik individu, *person job fit* dan kepuasan kerja menunjukkan hasil yang valid karena hasil r hitung $>$ r tabel. Dengan kisaran 0,389-0,883, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,297.

b. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan jika hasil Alpha Cronbach $>$ 0,60 maka kuisiner reliabel dan jika hasil Alpha Cronbach $<$ 0,60 maka kuisiner dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reabilita:

Tabel 4.9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Model	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
(Constant)		
Karakteristik Individu	.815	10
Person Job Fit	.922	10
Kepuasan Kerja	.893	10

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel karakteristik individu sebesar 0,815, *person job fit* sebesar 0,922 dan kepuasan kerja sebesar 0,893, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat diartikan masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis regresi linear untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikan uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.67972276
Most Extreme Differences	Absolute	0.091
	Positive	0.067
	Negative	-0.091
Test Statistic		0.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas maka hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*, sebagai berikut : jika nilai *tolerance* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas

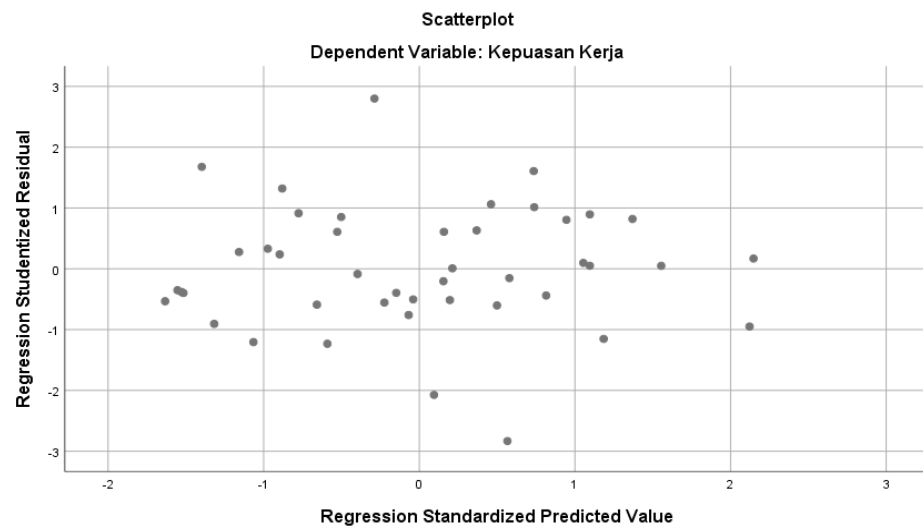
Model Regresi	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Individu	.857	1.168
<i>Person Job Fit</i>	.857	1.168

Sumber : Data diolah, 2024

Data menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel bebas < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2024

Dari gambar di atas uji heteroskedastisitas pengaruh karakteristik individu dan *person job fit* terhadap kepuasan kerja dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dikatakan Uji heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dengan periode sebelumnya.

Tabel 4.12. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin- Watson
1	1.757
a. Predictors: (Constant), Person Job Fit, Karakteristik Individu	
b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.757 dengan tingkat signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 44 dan jumlah variabel independen 2 (k=2), memberikan nilai $DU \ 1.6647 < \text{Durbin Watson} \ (1.757) < 4 - DU \ (2.3353)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4. Analisis Regresi Linier

4.4.1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan IBM SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel independen
- e = Koefisien Error

Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.905	4.991		2.987	.005
	Karakteristik Individu	.614	.131	.586	4.684	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber : Data diolah, 2024

Sehingga diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 14,905 + 0,614X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, disimpulkan bahwa :

1. Nilai *constant* adalah 14,905 menunjukkan pengaruh positif, artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel X dan Variabel Y. Jika variabel independen yaitu karakteristik individu bernilai 0% atau konstan maka nilai kepuasan kerja adalah 14,905.
2. Nilai koefisien regresi karakteristik individu sebesar 0,614, artinya jika variabel karakteristik individu meningkat 1%, maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,614. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah searah. Sehingga makin tinggi tingkat karakteristik individu, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.453	3.852		4.012	.000
	Person Job Fit	.585	.098	.676	5.949	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber : Data diolah, 2024

Sehingga diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 15,453 + 0,585X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, disimpulkan bahwa :

1. Nilai *constant* adalah 15,453 menunjukkan pengaruh positif, artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel X dan Variabel Y. Jika variabel independen yaitu *person job fit* bernilai 0 % atau konstan maka nilai kepuasan kerja adalah 15,453.

2. Nilai koefisien regresi karakteristik individu sebesar 0,585, artinya jika variabel *person job fit* meningkat 1%, maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,585. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah searah. Sehingga makin tinggi tingkat *person job fit*, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

4.4.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan IBM SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi pertama

b₂ = Koefisien regresi kedua

X₁ = Variabel independen pertama

X₂ = Variabel independen kedua

e = Koefisien error

Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.121	4.493		1.140	0.261
	Karakteristik Individu	0.403	0.114	0.385	3.536	0.001
	<i>Person Job Fit</i>	0.459	0.094	0.530	4.874	0.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber : Data diolah, 2024

Sehingga diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 5,121 + 0,403 (X_1) + 0,459 (X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai *constant* adalah 5,121 menunjukkan pengaruh positif. Artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel X dan Variabel Y. Jika semua variabel independen yaitu karakteristik individu dan *person job fit* bernilai 0 persen atau konstan (tidak berubah) maka nilai kepuasan kerja adalah 5,121.
2. Nilai koefisien karakteristik individu sebesar 0,403. Artinya jika variabel karakteristik individu meningkat 1%, maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,403 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah searah. Sehingga makin tinggi tingkat karakteristik individu, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien *person job fit* adalah 0,459. Artinya jika variabel *person job fit* meningkat 1% maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,459 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh variabel x dan variabel Y adalah searah. Sehingga semakin tinggi tingkat *person job fit*, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2018), Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Berikut nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai R Square pada tabel *model summary*.

Tabel 4.16. Nilai Uji R² Variabel X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.327	4.466
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis statistik linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,586. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,343, yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (karakteristik individu) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) adalah sebesar 34,3%

Tabel 4.17. Nilai Uji R² Variabel X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.444	4.253
a. Predictors: (Constant), Person Job Fit				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis statistik linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,676 Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,457, yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (*person job fit*) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) adalah sebesar 45,7%

Tabel 4.18. Nilai Uji R² Variabel X1 dan X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.564	3.768
a. Predictors: (Constant), Person Job Fit, Karakteristik Individu				
b. Dependent Variable : Kepuasan Kerja				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis statistik linier berganda menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,764 Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,584 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (karakteristik individu dan *person job fit*) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) adalah 58,4 % , sedangkan sisanya sebesar 41,6 % kepuasan kerja dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu karakteristik individu dan *person job fit* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.19. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a	
		T	Sig.
1	(Constant)	1.140	0.261
	Karakteristik Individu	3.536	0.001
	<i>Person Job Fit</i>	4.874	0.000

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan beberapa hal yaitu :

1. Pengaruh Karakteristik Individu (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y) diperoleh t hitung sebesar 3,536 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,018, sehingga t hitung (3,536) > t tabel (2,018) serta nilai sig (0,001) < alpha (0,05). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Individu (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

2. Pengaruh *Person Job Fit* (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) diperoleh t hitung sebesar 4,874 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,018, sehingga t hitung (4,874) > t tabel (2,018) serta nilai sig (0,000) < alpha (0,05). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *Person Job Fit* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 4.20. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	28.790	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja			
b. Predictors: (Constant), Person Job Fit, Karakteristik Individu			

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 28,790 sedangkan nilai F tabel pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) adalah 3,21 Oleh karena pada kedua perhitungan F hitung > F tabel yaitu $28,790 > 3,21$ dan nilai sig $\alpha = 0,000 < 0,05$. Maka diperoleh Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel karakteristik individu dan *person job fit* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan dari karakteristik individu (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y). Hal ini didukung oleh hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sig ($0,001$) $<$ α ($0,05$) dan nilai t hitung ($3,536$) $>$ t tabel ($2,018$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga semakin meningkatnya karakteristik individu maka semakin meningkat juga kepuasan kerja. Hasil analisis statistik linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu $0,586$. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,343$, yang menjelaskan bahwa pengaruh karakteristik individu terhadap kepuasan kerja adalah sebesar $34,3\%$.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Habibah & Onan tahun 2023 dimana karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Pratama et al., tahun 2022 yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

4.6.2. Pengaruh *Person Job Fit* terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan dari *person job fit* (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Hal ini didukung oleh hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai sig ($0,000$) $<$ α ($0,05$) dan nilai t hitung ($4,874$) $>$ t tabel ($2,018$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga semakin meningkatnya *person job fit* maka semakin meningkat juga kepuasan kerja karyawan. Hasil analisis statistik linier sederhana menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu $0,676$. Berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,457$, yang menjelaskan bahwa pengaruh *person job fit* terhadap kepuasan kerja adalah sebesar $45,7\%$.

Hal ini sesuai dengan penelitian Asmike & Bagus tahun 2020, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *person job fit* terhadap kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri & Parmin tahun 2022, menyebutkan bahwa *person job fit* berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

4.6.3. Pengaruh Karakteristik Individu dan *Person Job Fit* terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari karakteristik individu (X1) dan *person job fit* (X2) terhadap kepuasan kerja (Y). Hal ini didukung oleh hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dan nilai F hitung (28.790) > t tabel (3.21). Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,584 atau 58,4 % kepuasan kerja dijelaskan oleh variabel karakteristik individu dan *person job fit*. Selebihnya sebanyak 41,6 % kepuasan kerja dipengaruhi oleh variabel lainnya.